

M2

FOKUS PENYELESAIAN AMANAT AGUNG

HARVEST NOW

Pendahuluan:

Harvest Now adalah sebuah inisiasi yang disampaikan oleh Pdt. Timothy Hill, Ketua Umum Church of God (COG) periode yang lalu, sebagai bagian dari program satu dekade yang dirancang untuk menyelesaikan Amanat Agung. Buat kita, Harvest Now adalah sebuah pengingat dan penyemangat untuk menuai jiwa-jiwa dan tidak menunda-nunda untuk melakukannya.

Ayat Alkitab:

Yohanes 4:35

“Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.”

Bahasan:

Sejak *Everyone* yang dilaksanakan pada 3-5 Juli yang lalu, kita memasuki masa penuaian jiwa tahap yang kedua. Dan kita telah melihat tanda-tandanya semakin nyata, sebagaimana kesaksian yang disampaikan bunda pada saat Doa Pengerja bulan lalu (ada anak-anak

mahasiswa yang tiba-tiba datang, mau beribadah, ikut COOL bahkan mau melayani).

Paling tidak, dua hal yang harus kita lakukan dalam merespon ini adalah:

1. **Jangan menunggu, bertindak sekarang**

Firman Tuhan mengatakan, “ladang sudah menguning dan siap untuk dituai!” artinya sekarang adalah waktunya. Ini adalah sebuah momentum untuk kita menuai jiwa. Jangan sia-siakan dan jangan menunda-nunda. Mari kita bertindak dengan memberitakan injil kepada mereka yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Seperti teladan yang diberikan oleh rasul Paulus, *“Karena jika aku memberitakan Injil, aku tidak mempunyai alasan untuk memegahkan diri. Sebab itu adalah keharusan bagiku. Celakalah aku, jika aku tidak memberitakan Injil.”* (1 Kor 9:16).

Perbuatan Tuhan yang dashyat, kebaikan dan kasih-Nya yang telah Ia nyatakan kepada kita, dan khususnya bagaimana Ia telah menebus dan menyelamatkan kita adalah ‘senjata’ yang dapat kita gunakan untuk bersaksi dan memberitakan injil. Jadi, Tuhan telah memperlengkapi kita, bagian kita tinggal bertindak.

2. Berdoa dengan sungguh-sungguh.

Ada hubungan yang sangat erat antara berdoa dengan pemberitaan injil (penuaian jiwa). Alkitab menyatakan, *“Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian untuk memberitakan firman-Mu.”* (Kis 4:29). Kita perlu berdoa agar Tuhan diberikan keberanian untuk memberitakan injil dan menuai jiwa serta disertai Roh Kudus dengan tanda heran dan mukjizat.

Rasul menyatakan, *“Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur. Berdoa jugalah untuk kami, supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus, yang karenanya aku dipenjarakan.”* (Kolose 4:2). Kita harus berdoa agar pintu pemberitaan injil dibuka di tiap wilayah sehingga penuaian jiwa terjadi.

Karenanya, mari kita lebih sungguh-sungguh dalam berdoa, sebagaimana Bunda sampaikan, *“kita harus perkuat doa puasa, doa keliling, kubu doa, rumah doa dan Menara doa.”*

Action:

- Berdoa untuk orang-orang yang menjadi target untuk diberitakan Injil, berdoa supaya kita berani menjadi saksi-Nya, dan bertindaklah. Bersaksi dan beritakan injil kepada mereka selama seminggu ini. Lalu sharingkan kepada kelompok COOL pada pertemuan mendatang.

- Ajak anggota COOL untuk lebih sungguh-sungguh berdoa keliling, doa puasa, kubu doa, rumah doa dan Menara doa.